

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, laporan keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan karena menampilkan informasi terkait kualitas sebuah perusahaan. Setiap perusahaan pasti ingin laporan keuangannya terlihat baik dengan *income* yang besar. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menambah suntikan dana dari para investor, dengan catatan perusahaan tersebut harus sudah IPO (*initial public offering*). Perusahaan yang sudah IPO ini nantinya sudah disebut dengan perusahaan yang *go public* dan saham mereka bisa dibeli oleh para investor. Dalam Yadika (2018), IPO sendiri merupakan pertama kalinya perusahaan mencatatkan namanya pada Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan mereka dapat di publikasi. Dengan adanya laporan keuangan ini, para pengguna laporan keuangan seperti pemerintah, investor, kreditor, hingga masyarakat umum dapat dengan yakin bahwa perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik. Namun di sisi lain banyak perusahaan yang dengan sengaja atau tidak sengaja memanipulasi laporan keuangan mereka agar terlihat baik di media publik yaitu dengan meningkatkan laba perusahaan tersebut.

Terdapat kasus penurunan pendapatan yang terjadi pada beberapa perusahaan-perusahaan akibat dari Covid-19. Hal ini mengacu pada data statistik BPS pada tahun 2020 yaitu ada 82,85% perusahaan terdampak oleh Covid-19, dalam hal ini perusahaan pada sektor akomodasi dan makanan atau minuman mengalami penurunan pendapatan yang cukup tinggi yaitu 92,47%. Selain itu, hal ini juga

didukung dengan adanya data dari BPS yang mencatat penurunan kunjungan para wisatawan mancanegara pada Januari tahun 2021 dibandingkan Desember 2020, dengan angka penurunan yang tercatat sebesar 13,9%. Dari data tersebut, alasan penulis memilih perusahaan konsumen non-primer karena pada perusahaan sektor tersebut yang paling terdampak dengan penurunan laba yang cukup tajam. Pengaruh yang kuat akibat Covid-19 ini bisa saja sangat mempengaruhi kinerja serta laporan keuangan perusahaan yang semakin menurun, sehingga beberapa perusahaan berpikir untuk memperbaiki kinerja mereka dengan berbagai cara agar laporan keuangannya tidak terlihat buruk di mata para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, kemungkinan perusahaan pada sektor konsumen non-primer melakukan *fraud* lebih besar. Karena ketika laporan keuangan suatu perusahaan terlihat buruk, maka perusahaan tersebut ingin mempercantik laporan keuangan mereka di depan para investor atau pengguna laporan lainnya.

Kasus dari dampak pandemi COVID-19 ini dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan baik perusahaan nanti berganti auditor internal, maupun direksi perusahaan, serta ketidakstabilan keuangan yang kemudian menurun dan berdampak pada potensi kebangkrutan yang berkaitan dengan teori pensinyalan yang dikemukakan oleh Scott (2003) dan Hartono (2005) serta teori *stakeholder* (Freeman dalam Tandiontong, 2016) bahwa pengambilan keputusan dari manajemen puncak dalam mengganti KAP pada saat pandemi COVID-19 memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik.

Berdasarkan kasus di atas, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan, terutama kecurangan laporan keuangan apabila kurangnya pengawasan serta pendeteksian yang tepat. Teori penyebab terjadinya kecurangan pertama kali dikembangkan oleh Cressey (1953) dikenal dengan nama *fraud triangle*, yang terdiri dari 3 faktor yaitu, tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian, pada tahun 2004, Wolfe dan Hermanson menambahkan satu faktor penyebab terjadinya kecurangan yaitu kemampuan (*capability*) dan dikenal dengan nama *fraud diamond*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Fraud Diamond* sebagai komponen dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, yang bertujuan untuk meneliti komponen-komponen menurut *Fraud Diamond* yang terdiri dari Tekanan (*Pressure*), Peluang (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), dan Kemampuan (*Capability*). Variabel *Financial Target* digunakan untuk mengukur Tekanan (*Pressure*), hal ini dapat terjadi karena dengan adanya target keuangan yang tinggi dapat memberikan tekanan bagi manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan. Variabel *Ineffective Monitoring* digunakan untuk mengukur Peluang (*Opportunity*), karena kurangnya pengawasan yang efektif dapat menjadi cela bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. Variabel Pergantian Auditor digunakan untuk mengukur Rasionalisasi (*Rationalization*), karena biasanya perusahaan yang terindikasi melakukan *fraud* cenderung menggantikan auditor, hal ini dilakukan karena manajemen perusahaan ingin menghilangkan jejak kecurangan yang diketahui auditor lamanya. Variabel pergantian direksi digunakan untuk mengukur kemampuan karena dengan adanya pergantian direksi lama ke direksi baru

mengakibatkan timbulnya stres, karena para direksi baru harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, dan berdampak pada terjadinya tindak kecurangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *fraud diamond* terhadap *Financial statement fraud* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga peneliti mengambil judul: “Analisis *Fraud Diamon* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari kasus tindak kecurangan laporan keuangan yang terjabar pada latar belakang di atas, serta terkait tentang pembahasan mengenai analisis *fraud diamond*, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
2. Apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
4. Apakah kemampuan (*capability*) berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris apakah *Financial target*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, dan pergantian direksi

berpengaruh terhadap terjadinya *Financial statement fraud* yang terjadi pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat Regulasi

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi batasan-batasan atau kontrol bagi individu manajemen perusahaan terkait agar lebih patuh dan disiplin untuk menjalankan dengan baik peraturan yang di buat oleh perusahaan. Selain itu, manfaat regulasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter individu manajemen perusahaan menjadi lebih terarah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

2. Manfaat kebijakan.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan konsumen non-primer memahami pengaruh dari penyalahgunaan laporan keuangan yang nantinya digunakan bagi para pengguna laporan keuangan. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi untuk memberikan dasar penetapan kebijakan tentang penggunaan laporan keuangan perusahaan secara benar.

3. Manfaat praktik.

Manfaat praktik dari penelitian ini dapat di kelompokkan dalam beberapa pengguna, seperti bagi perusahaan itu sendiri, bagi pengguna laporan keuangan, ataupun bagi peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan terkait diharapkan sebagai referensi bagi perusahaan konsumen non-primer untuk mengetahui atau dapat sebagai pemahaman terkait dengan penyebab terjadinya suatu tindak kecurangan laporan keuangan dan mencegah tindakan tersebut agar tidak terjadi. Bagi pengguna laporan keuangan diharapkan agar para pengguna laporan seperti para investor untuk lebih mempertimbangkan beberapa faktor yang mungkin terjadi pada kecurangan laporan keuangan. Sementara itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi gambaran, wawasan, serta sebagai referensi sejenis terkait dengan analisis kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis *fraud diamond*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan dijelaskan terkait dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bagian landasan teori dan pengembangan hipotesis dijelaskan tentang landasan teori serta kerangka konseptual yang digunakan

sebagai dasar dari penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis dan hubungan-hubungan variabelnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini, dijelaskan obyek-obyek penelitian, populasi, sampel serta metode pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, metode penelitian, jenis serta teknik dalam pengumpulan data, dan yang terakhir ada teknik pengujian data serta pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan di bab ini, dijelaskan tentang analisis data-data yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian simpulan dan saran ini berisikan tentang kesimpulan serta saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.